Tahun Ajaran 2024-2025

KURIKULUM
SKH. MINDSET SCHOOL

Kurikulum Merdeka | MERDEKA BELAJAR | Merdeka Mengajar

MINDSET SCHOOL

SEKOLAH KHUSUS

Alamat:

YAYASAN MUNIS ARRAZIQ PONDOK AREN
MINDSET SCHOOL CENTER OF SPECIAL NEEDS
NO IJIN: 570/87/PIOSKh/DPMPTSP/VI/2024
NPSN : 70011281
Jl. Pondok Kacang Timur Perumahan Bintaro Galery Blok B3 No. 2
Pondok Aren Tangerang Selatan

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL.. .....

i

DAFTAR ISI ii

DAFTAR TABEL iii

DAFTAR GAMBAR..... iv

LEMBAR PENETAPAN..... v

LEMBAR REKOMENDASI vi

KATA PENGANTAR..... vii

BAB 1. KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Peserta didik,

B. Pendidik dan

C. Tenaga Kependidikan

D. Sosial Ekonomi Budaya 1

E. Rapot Pendidikan (EDS) 3

BAB II. VISI,MISI DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi 6

B. Misi..... 6

C. Tujuan Umum 6

D. Tujuan Khusus 6

BAB III. PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intrakurikuler..... 8

B. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila..... 22

C. Ekstrakurikuler 29

BAB IV. PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan 32

B. Ruang Lingkup Kelas……... 40

BAB V. EVALUASI PENDAMPINGAN DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Evaluasi 40

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesional 43

BAB VI. PENUTUP 44

GLOSARIUM..... 45

DAFTAR PUSTAKA..... 46

LAMPIRAN -LAMPIRAN ……... 47

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 3.1 Struktur Kurikulum SDKh Kelas I 15
Tabel 3.2 Struktur Kurikulum SDKh Kelas IV 16
Tabel 3.3 Struktur Kurikulum SDKh Kelas V 17
Tabel 3.4 Struktur Kurikulum SMPh Kelas VIII..... 18
Tabel 3.5 Struktur Kurikulum SMAKh Kelas X 20
Tabel 3.6 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SDKh 24
Tabel 3.7 Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila SMPKh-SMAKh 25
Tabel 3.8 Jadwal Pelaksanaan P5 Tema 1 SDKh 25
Tabel 3.9 Jadwal Pelaksanaan P5 Tema 1SMPKh SMAKh..... 26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 3.1 Alur Perancangan Kurikulum 8

LEMBAR PENETAPAN

Setelah dilakukan rangkaian kegiatan evaluasi, perencanaan dan pendampingan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan yang melibatkan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Wakil kepala Sekolah, Tim pengembang kurikulum, Guru Bimbingan Konseling, dan Komite Sekolah maka kurikulum Sekolah Khusus Mindset School Kota Tangerang Selatan ditetapkan untuk diimplementasikan pada Tahun Ajara 2024-2025.

Tangerang Selatan, 15 Juli 2024
Kepala Sekolah Khusus Mindset School

Agus Farhan, S.Kom

YAYASAN MUNIS ARRAZIQ
SEKOLAH KHUSUS MINDSET SCHOOL
SK. KOMINTMEN : 570/87/PIOSKh/DPMPTSP/VI/2024 - NPSN: 70011281
Jl. Pondok Kacang Timur, Perumahan Bintaro Galery Blok B3 No. 3 Pondok Aren - Tangerang Selatan

LEMBAR REKOMENDASI

Setelah dilakukan pendampingan oleh Pengawas Sekolah pada hari Rabu tanggal 11 Juli 2024 dan diverivikasi pada hari Senin tanggal 15 Juli 2024, maka Kurikulum Satuan Pendidikan pada Sekolah Khusus Mindset School Kota Tangerang Selatan direkomendasikan untuk digunakan pada Tahun Ajaran 2024-2025.

Tangerang Selatan, 08 Juli 2024

Kepala Bidang Pendidikan Khusus
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Banten

Dr.H. Supriadi, S.Pd.,M.Si
NIP. 197401281999031002

Pengawas Pendamping

Dra. Ngatini,M.M
NIP.196606241994032006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, kami telah menyelesaikan penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) yang akan dijadikan sebagai panduan pelaksanaan kegiatan pembelajaran di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan ini terdiri dari VI Bab, pada Bab I tentang Pendahuluan (Karakteristik satuan pendidikan), Bab II tentang Visi,misi dan tujuan satuan pendidikan, Bab III tentang Pengorganisasian pembelajaran, Bab IV tentang Perencanaan Pembelajaran, Bab V tentang Pendampingan, evaluasi dan pengembangan professional.

Dokumen ini disusun sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran yang kontekstual dan relevan bagi satuan pendidikan terutama bagi peserta didik dalam mencapai profil pelajar Pancasila dan Capaian Pembelajaran yang mengacu pada Standar Kompetensi Lulusan. Peserta didik yang memiliki Profil Pelajar Pancasila yang tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.

Semoga Kurikulum Satuan Pendidikan ini bermanfaat, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan belajar peserta didik di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan tahun 2024/2025. Kami menyadari bahwa Kurikulum Satuan Pendidikan yang telah kami susun ini memiliki kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik, saran, dan masukan yang konstruktif dari berbagai pihak yang kompeten sangat kami harapkan. Kami menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu penyelesaian Kurikulum ini.

Tim Pengembang Kurikulum

BAB I
KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. **Peserta Didik**

Anak berkebutuhan khusus mengalami gangguan baik terhadap fisik, mental, intelegensi, dan emosinya sehingga memerlukan bantuan khusus untuk memenuhi kebutuhan mereka dalam kehidupan sehari-sehari. Keterbatasan yang dimiliki anak berkebutuhan khusus, menjadi tugas sekolah dan kewajiban orang tuanya.

Lingkungan yang tepat untuk anak-anak serta pola asuh yang sesuai dengan kondisi mereka. Banyak orang tua yang hanya berpikir agar anak-anaknya cukup mandiri dalam memenuhi kehidupan sehariharinya. Sehingga para orang tua kurang memperhatikan terhadap kebutuhan pendidikan, serta potensi yang mungkin bisa dikembangkan dalam keterbatasan fisik yang ada.

Istilah anak berkebutuhn khusus ini diterapkan karena dianggap baik dibandingkan dengan sebutan anak cacat atau sebutan lainnya yang memberikan dampak pengaruh buruk terhadap kejiwaan mereka. Anak berkebutuhan khusus juga diartikan sebagai anak yang mengalami gangguan fisik, mental, intelegensi, dan emosi sehingga membutuhkan pembelajaran secara khusus (E. Kosasih, 2010: 1)

Latar belakang peserta didik di SKh Mindset School berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah memiliki keberagaman hambatan atau kekhususan yaitu Down Syndrom, Autis, ADHD dan Lambat Bicara.

Pada saat ini peserta didik di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan berada dalam pengelolaan satu atap mulai dari jenjang TKKh sampai dengan SMAKh yang dipimpin oleh seorang kepala sekolah. Jumlah peserta didik di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan tahun pelajaran ini adalah 20 siswa Sesuai Data Pokok Pendidikan (DAPODIK).

Anak berkebutuhan khusus memerlukan pelayanan yang spesifik, berbeda dengan anak pada umumnya, karena mengalami hambatan dalam belajar dan perkembangan baik permanen maupun temporer yang di sebabkan oleh : Faktor lingkungan, fator dalam diri anak sendiri dan kombinasi keduanya.

B. **Pendidik dan Tenaga Kependidikan**

Pendidik dan Tenaga Kependidikan SKh Mindset School Tahun Pelajaran 2024-2025 sebanyak 9 orang terdiri dari 1 Kepala Sekolah, 5 Pendidik dan 3 Tenaga Kependidikan. Kepala Sekolah berlatar Pendidikan terakhir S1 Sarjana Informasi dan mempunyai Pendidik dengan latar Pendidikan Luar Biasa (PLB). Tenaga Kependidikan sebanyak 3 orang 1 orang administrasi berlatar belakang pendidikan SMA dan 1 orang Tenaga keamanan Pendidikan SMA dan 1 orang Tenaga Kebersihan Berlatar Pendidikan SMA

C**. Sosial-Ekonomi-Budaya**

Berdasarkan Letak Geografis SKh Mindset School ini berada di Titik Koordinat -6.255360,106.700994 terletak di Jl. Pondok Kacang Timur, Perumahan Bintaro Galery Blok B3 No. 2, Pondok Aren, Tangerang selatan, Banten. Menempati tanah seluas 112/36 M dengan posisi padat dekat dengan pusat pembelanjaan, SKh. Mindset School juga terletak dekat dengan sarana vital pemerintah dan fasilitas umum yaitu Sarana Ibadah (Mushollah),TPBU, Kantor Kelurahan, Pos Polisi, Pukesmas, Kantor pemerintahan Tangerang Selatan, Rumah Sakit Umum Daerah, serta Pusat pembelanjaan dan pertokoan. SKh Mindset School memiliki peluang berkembang cukup besar karena letak geografisnya cukup strategis, lokasi berada di Kawasan yang mudah di jangkau dengan adanya jalan yang dapat mempermudah dari kemacetan (jalan tikus) dan keadaan yang tenang dan nyaman. Sebagian besar Pendidik dan Tenaga Kependidikan berdomisili di Daerah yang dekat dengan Sekolah. Hal ini memudahkan pendidik dalam melakasanakan kegiatan sekolah, selain itu juga berdampak positif bagi sekolah dalam menerapkan program pembiasaan pagi dengan budaya disiplin waktu 5S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) dan kepedulian sosisal pada seluruh warga Indonesia.

D. **Raport Pendidikan**

Hasil Evaluasi Diri

URUTAN PRIORITAS	INDIKATOR LEVEL 1	LABEL CAPAIAN	FOKUS PERENCANAAN
1	A.3 Karakter	SEDANG	☑
2	D.1 Kualitas Pembelajaran	BAIK	☑
3	D.4 Iklim keamanan sekolah	BAIK	☐
4	D.8 Iklim Kebinekaan	SEDANG	☑
5	E.1 Partisipasi warga sekolah	SEDANG	☑
6	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	SEDANG	☑
7	D.3 Kepemimpinan Instruksional	BAIK	☐
			☐

Tabel 3. Indikator Fokus Perencanaan

URUTAN FOKUS PERENCANAAN	INDIKATOR LEVEL 1	LABEL CAPAIAN
1	A.3 Karakter	SEDANG
2	D.1 Kualitas Pembelajaran	BAIK
3	D.8 Iklim Kebinekaan	SEDANG
4	E.1 Partisipasi warga sekolah	SEDANG
5	D.2 Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	SEDANG

Berdasarkan data tersebut , pembenahan yang dilakukan oleh satuan Pendidikan berdasarkan akar permasalahannya dapat disusun untuk membuat perencanaan pembelajaran di beberapa mata Pelajaran sebagai berikut :

Indikator Yang Perlu Dibenahi	Sub Indicator Yang Perlu Ditingkatkan	Mata Pelajaran & Proyek P5	Tindak Lanjut
Karakter	Nalar Kritis	Matematika, Pendidikan Agama, IPAS, B.Indonesia	a. Pembiasaan mengerjakan soal bilangan, bangun datar, penjumlahan b. Pembiasaan membaca huruf, kata dan kalimat c. Menempel huruf dan kata d. Menyimak kalimat yang didengarkan e. Pembiasaan berbagi informasi tentang sumber informasi
	Kebinekaan global	Pendidikan Pancasila, PJOK Kearifan Lokal	a. pembiasaan tentang mengenal lambang negara, sila Pancasila b. Pembiasaan gerakan keseimbangan dan senam berirama c. Kreasi Batik Mindset Tari warisan budaya negeriku
Kualitas pembelajaran	Metode Pembelajaran	Pendidikan Pancasila, PJOK	a. Menghafal lambang negara dengan media dan lagu. b. Pendekatan Permainan Taktik (*Tactical Game Approaches*)
	Manajemen kelas	Matematika, Pendidikan Agama, IPAS, B.Indonesia	a. Membangun Lingkungan Belajar yang Positif. b. Memaksimalkan Kesempatan Belajar
Partisipasi warga sekolah	Partisipasi murid	PJOK, B.Indonesia	a. Pengembangan Keterampilan Mandiri b. Melatih muri untuk mengajukan Pertanyaan/ opini.
	Partisipasi orang tua	Kearifan Lokal	1. Komunikasi terbuka dan aktif 2. Ikut serta dalam aktivitas sekolah 3. Memberikan dukungan belajar di rumah 4. Memahami keunikan anak
Refleksi dan perbaikan pembelajaran oleh guru	Penerapan praktek inovatif	IPAS, Pendidikan Agama, Kearifan Lokal	a. Workshop kompetensi guru tentang pembelajaran multimedia. b. Menonton konten terkait refleksi untuk inovasi pembelajaran. Membuat alat peraga media pembelajaran

			sesuai proyek P5. c. Mengikuti Pelatihan mandiri di aplikasi merdeka belajar.
	Belajar tentang pembelajaran	Semua Mata Pelajaran & Proyek P5	a. Meningkatkan, mengimplementasikan, dan mengagarkan kegiatan untuk mendukung peningkatan kompetensi guru yang menunjang proses pembelajaran.

BAB II

VISI, MISI, DAN TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. **Visi:**

"Terwujudnya anak berkebutuhan khusus yang taqwa, terampil, mandiri dan mampu bersosialisasi dengan lingkungan".

B. Misi:

1. Membiasakan peserta didik dan warga sekolah untuk beribadah dan melaksanakan ajaran agama sesuai keyakinan dan kepercayaan masing-masing setiap hari.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara aktif, inovatif, kreatif, dan menyenangkan
3. Menumbuh kembangkan kemandirian dan budaya pembelajar dalam hal kebutuhan menata diri dan kemampuan financial.
4. Menanamkan sikap dan perilaku peserta didik untuk bersosialisasi dengan lingkungan sekolah dan mayarakat sekitar.

C. Tujuan Umum :

a. Siswa beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia.
b. Siswa sehat jasmani dan rohani.
c. Siswa memiliki dasar-dasar pengetahuan, kemampuan dan keterampilan untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi.
d. Mengenal dan mencintai bangsa, masyarakat dan kebudayaannya.
e. Siswa kreatif, terampil, dan bekerja untuk dapat mengembangkan diri secara terus menerus.

D. Tujuan khusus :

a. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan pemetaan, silabus, dan jaringan tema semua mata pelajaran semua jenjang pendidikan SDKh dan SMPKh pada tahun 2022
b. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar isi (kurikulum satuan pendidikan, meliputi: tercapai/ telah dibuat kurikulum satuan, silabus lengkap, model/sistem penilaian lengkap, RPP lengkap, dll.

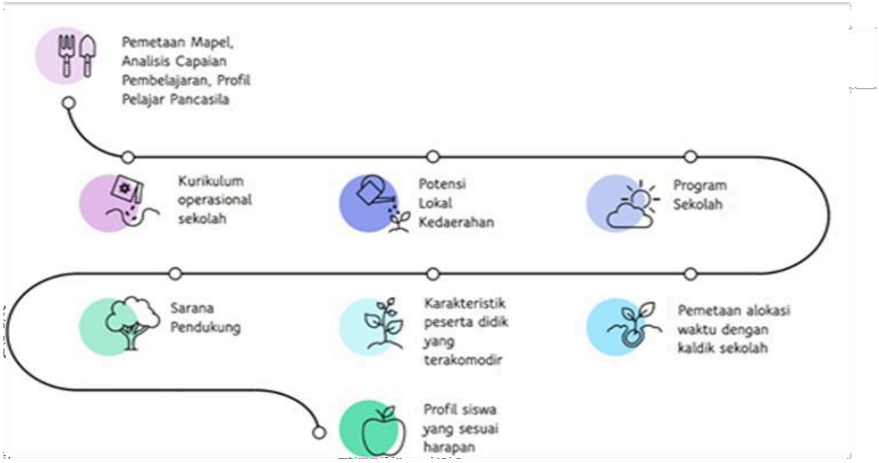
c. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar proses pembelajaran meliputi: tercapai/telah dibuat/ditetapkan melaksanakan pembelajaran dengan strategi/metode: CTL, pendekatan belajar tuntas, pendekatan pembelajaran individual, dll secara lengkap.
d. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar pendidik dan tenaga kependidikan meliputi: semua guru berkualifikasi minimal S1, semua mengajar sesuai bidangnya, serta memiliki tenaga ahli (Psikolog, Dokter, Pendidik Luar Biasa, dan Sosial worker).
e. Sekolah belum mampu memenuhi/menghasilkan standar sarpras/fasilitas sekolah meliputi: semua srapras, fasilitas, peralatan, dan perawatan belum memenuhi SPM.
f. Sekolah belum mampu memenuhi/menghasilkan standar pengelolaan sekolah meliputi: pencapaian standar pengelolaan : pembelajaran, kurikulum, sarpras, SDM, kesiswaan, administrasi, dll secara lengkap.
g. Sekolah mampu memenuhi/menghasilkan standar penilaian pendidikan yang relevan.
h. Sekolah mampu memenuhi pengembangan budaya mutu sekolah yang memada

BAB III
PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Intakurikuler

1. Alur Penyusunan Rancangan Kurikulum Satuan Pendidikan

Kurikulum satuan pendidikan SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan Tahun Aajaran 2024/2025 merupakan sebuah bentuk kurikulum operasional untuk melaksanakan Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum yang telah dibuat oleh pusat, baik capaian pembelajaran, prinsip pembelajaran dan asesmen serta Profil Pelajar Pancasila. Kurikulum satuan Pendidikan ini merupakan bentuk penyesuaian dari kerangka yang disusun pusat dengan menyelaraskan potensi daerah, kemampuan sekolah dan latar belakang peserta didik.



Gambar : 3. 1 Alur Perancangan Kurikulum

Kurikulum satuan pendidikan disusun mulai dengan menganalisis mata pelajaran yang akan dimuat dalam kegiatan intrakurikuler dengansistem reguler. Kegiatan intrakurikuler ini dikemas sebagai pembelajaran rutin lima hari efektif setiap minggunya. Hasil analisis mata pelajaran akan dilanjutkan dengan mengemas pilihan pembelajaran dalam bentuk parsial dengan mengintegrasikan Profil Pelajar Pancasila di dalamnya, kemudian dikemas dalam bentuk yang lebih mengerucut dalam bersifat reflektif.

Dalam menentukan pembelajaran parsial SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan mempertimbangkan prinsip pembelajaran, penentuan materi esensial dengan mudah dipahami dan dieksplorasi, dan *update* dengan perkembangan informasi.

2. Intrakurikuler

a. Mata Pelajaran Umum

Pembelajaran di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan dengan pendekatan mata pelajaran. Adapun mata pelajaran di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan tahun ajaran 2024/2025 adalah Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni Budaya, PJOK, dan keterampilan. Untuk pendidikan agama yang lain maka tetap mendapatkan porsi yang sama dengan Pendidikan Agama Islam melalui pendekatan dengan tenaga pendidik yang beragama sesuai agama peserta didik untuk memberikan pembelajaran agama selain agama islam. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan mengakomodir Seni Rupa untuk tunagrahita, tunadaksa dan autisma.

Pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran dari semua mata pelajaran. Rencana pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat terukur, sehingga dapat terlihat *progress* dan umpan balik yang jelas pencapaiannya. Dalam kegiatan inti harus tersirat implentasi model pembelajaran (contohnya: *problem based learning, project based learning* dan *inquirybased learning* dan lainnya) dan strategi pembelajaran yang beragam untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Diharapkan variasi modelpembelajaran bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menemukan "AHA", menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

Rencana pembelajaran bersifat reflektif. Kontinuitas pembelajaran dapat terlihat dengan harapan tidak terjadi *gap* dan miskonsepsi dari pembelajaran sebelumnya. Dapat disusun

mingguan yang tertuang ke dalam jadwal pembelajaran mingguan, namun catatan refleksi menjadi tambahan dalam kegiatan pembelajaran selanjutnya.

b. Seni Budaya

Seni Budaya merupakan mata pelajaran yang bertujuan untuk memberikan pemahaman konsep dan pentingnya seni budaya, menampilkan sikap apresiasi terhadap seni budaya, menampilkan kreatifitas peserta didik melalui seni budaya dan meningkatkan peran serta seni budaya pada tingkat lokal,regional maupun global.

Adapun ruang lingkup mata pelajaran seni budaya, antara lain meliputi aspek aspek sebagai berikut :

1) Seni Rupa, mencakup pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dalam menghasilkan karya seni.
2) Seni Musik, mencakup kemampuan untuk menguasai olah vokal, memainkan alat musik, dan apresiasi karya musik.
3) Seni tari, mencakup keterampilan gerak berdasarkan olah tubuh dengan atau tanpa rangsangan bunyi, apresiasi terhadapa gerak tari
4)

Diantara ke tiga bidang seni yang diajarkan adalah salah satu bidang seni sesuai kemampuan peserta didik, sumber daya manusia serta fasilitas yang tersedia di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan yang masing masing kekhususan memilih satu bidang seni budaya yaitu kekhususan bidang seni dengan murotal AlQur'an, Hadroh atau menari.

Pembelajaran seni rupa bertujuan menjadi wahana yang menyenangkan bagi peserta didik untuk mengalami bagaimana kreativitas dapat membantu kualitas hidupnya. Di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan untuk pembelajaran seni rupa dijadikan sebagai mata pelajaran pilihan seni budaya bagi peserta didik tunagrahita dan autisma dari jenjang SDKh, SMPKh, dan SMAKh.

Pembelajaran Seni rupa merupakan program unggulan dari jenjang SDKh sampai SMAKh dengan bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam mengembangkan bakat ketrampilan sebagai bekal kemandirian

c. Keterampilan Pilihan

Keterampilan mencakup segala aspek kecakapan hidup (*life skill*) yang meliputi keterampilan personal,keterampilan sosial, keterampilan vokasional dan keterampilan akademik. Mata pelajaran Pendidikan keterampilan bertujuan untuk menumbuh kembangkan berbagai potensi peserta didik sesuai dengan bakat, minat yang dimilikinya.

Adapun tujuan utama pendidikan keterampilan sesuai dengan tujuan instruksional adalah sebagai berikut :

1) Memiliki kemampuan , keterampilan dan sikap dasar yang diperlukan untuk melakukan pekerjaan guna memperoleh pendapatan.
2) Memiliki pengetahuan dasar tentang berbagai bidang pekerjaan di lingkungan masyarakat, mampu menyesuaikan diri dalam masyarakat dan memiliki kepercayaan diri.
3) Memiliki suatu jenis keterampilan yang sesuai dengan minat, kemampuan kebutuhan lingkungan.

Di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan pembelajaran keterampilan dikembangkan sesuai bakat dan minat peserta didik dan tujuan instruksional. Adapaun pembelajaran keterampilan yang menjadi pilihan bagi peserta didik adalah pembuatan souvenir atau sabun.

Pembelajaran membuat sabun merupakan program unggulan dari jenjang SMPKh sampai SMAKh dengan kekhususan yang bertujuan mempersiapkan peserta didik dalam rangka ikut serta mengembangkan budaya Provinsi Banten dan budaya Nasional sebagai bagian dari karya anak daerah dan bangsa yang patut dikembangkan dan dibudidayakan sebagai cagar budaya Banten

pada khususnya dan Nasional pada umumnya.

d. Program Kekhususan

Paradigma pendidikan khusus saat ini terus berkembang menuju arah yang lebih positif yang berlandaskan pada hak-hak dasar anak untuk memperoleh pendidikan yang layak. Konsep Anak Berkebutuhan Khusus (Children with Special Needs) memiliki makna dan spektrum yang lebih luas dibandingkan dengan konsep Anak Luar Biasa (Exceptional Children). Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) adalah anak yang secara pendidikan memerlukan layanan yang spesifik berbeda dengan anak-anak pada umumnya. ABK memiliki hambat

belajar dan hambatan perkembangan (Barier to Learning and Development). Oleh sebab itu, mereka memerlukan layanan pendidikan yang sesuai dengan hambatan belajar dan hambatan perkembangan yang dialami oleh masing-masing anak.

Program khusus diberikan sesuai jenis kekhususan peserta didik antara lain :

1) Program kebutuhan khusus pengembangan orientasi, mobilitas, sosial, dan komunikasi (POMSK) untuk peseperta didik dengan hambatan penglihatan/tunanetra
2) Program kebutuhan khusus pengembangan komunikasi, persepsi bunyi dan irama (PKPBI) untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan pendengaran atau tunarungu
3) Program kebutuhan khusus pengembangan diri untuk peserta didik berkebutuhan khushambatanintelektual/tunagrahita
4) Program kebutuhan khusus pengembangan diri dan gerak untuk peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan fisik/tunadaksa, program kebutuhan khusus pengembangan interaksi sosial, komunikasi, dan perilaku peserta didik berkebutuhan khusus dengan autisma

Mengingat peserta didik di SKh. Mindset School Kota Tangerang Selatan adalah peserta didik dominan autisma maka program kebutuhan khusus yang dipilih adalah yang mengembangkan potensi yang terbatas untuk

mengembangkan dirinya, mereka rentan terhadap permasalahan sosial, sehingga dalam upaya pemberdayaan mereka diperlukan pendampingan yang berkesinambungan, dan pola pelayanan yang menggunakan pendekatan keterampilan menolong dan mengurus diri sendiri.

Ruang lingkup program pengembangan diri mencakup komponen sebagai berikut.

1) Merawat diri: makan, minum, dan kebersihan.

2) Mengurus diri: berpakaian dan berhias.

3) Menolong diri: menjaga keselamatan dan mengatasi dari bahaya.

4) Berkomunikasi: berkomunikasi verbal (lisan, tulisan, isyarat, gambar), dan non verbal (bahasa tubuh, komunikasi dengan benda).

5) Bersosialisasi:bersosialisasi dengan lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

6) Keterampilan hidup:

keterampilan menggunakan uang, keterampilan berbelanja dan keterampilan dalam bekerja.

7) Mengisi waktu luang: kegiatan olahraga, seni, dan keterampilan sederhana seperti memelihara tanaman atau hewan.

3. Pengaturan Waktu Belajar

Pengaturan waktu belajar intrakurikuler setiap mata pelajaran SKh. Mindset School Kota Tangerang Selatandari jenjang SDKh, SMPKh dan SMAKh akan dilaksanakan secara reguler per minggu. Selain itu terdapat pembelajaran berbasis Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam

bentuk kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler. Pengaturan waktu belajar adalah sebagai berikut :

- **JENJANG SDKH**

Tabel 3.1

Alokasi Waktu Mata

Pelajaran SDKh Kelas I

(*Asumsi 1 Tahun = 36 minggu,*

1 JP = 30 menit

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108	36	144
Pendidikan Pancasila[(b)]	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika[(b)]	54	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan[(b)]	54	18	72
Seni dan Budaya[(c)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater Seni Tari	252	108	360
Program Kebutuhan Khusus[(d)]	216	-	216
Total JP Mata Pelajaran Wajib	846	234	1.080

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.
b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).
c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).
d) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.
e) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.2

Alokasi waktu mata pelajaran Sekolah Khusus Mindset School

SDKh Kelas IV (Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108	36	144
Pendidikan Pancasila[(b)]	54	18	72
Bahasa Indonesia	72	36	108
Matematika[(b)]	72	36	108
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	54	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan[(b)]	54	18	72
Seni dan Budaya[(c)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa	360	144	504

3. Seni Teater Seni Tari			
Program Kebutuhan Khusus[d]	216	-	216
Total JP Mata Pelajaran Wajib	990	306	1.296

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

d) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.

e) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.3

Alokasi waktu mata pelajaran Sekolah Khusus Mindset School SDKh Kelas V (Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 30 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a)]	108	36	144
Pendidikan Pancasila[(b)]	54	18	72
Bahasa Indonesia	108	36	144
Matematika[(b)]	108	36	144
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial[(b)]	54	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan[(b)]	54	18	72
Seni dan Budaya[(c)] 1.Seni Musik 2.Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	360	144	504
Program Kebutuhan Khusus[(d)]	144	-	144
Muatan Lokal 1. Membuat prakarya Sederhana 2. Menggambar 3. Melukis	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.062	306	1.674

Keterangan:

f) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

g) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

h) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

i) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.

j) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran pilihan.

Tabel 3.4

Alokasi waktu mata pelajaran sekolah menengah pertama
SKH MINDSET SCHOOL
SMPKh kelas VIII

(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 35 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a,b)]	54	18	72
Pendidikan Pancasila[b)]	54	18	72
Bahasa Indonesia[b)]	54	18	72
Matematika[b)]	54	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam[b)]	54	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial[b)]	54	18	72
Bahasa Inggris[b)]	54	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan[b)]	54	18	72
Seni dan Budaya[b,c)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari	54	18	72
Kelompok Keterampilan[d)] 1. Tata Boga 2. Tata Gerha 3. Seni Membatik 4. Suvenir 5. Budidaya Tanaman Hortikultura 6. Seni Tari 7. Seni Lukis	468	144	612
Program Kebutuhan Khusus [d)]	108	-	108
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.062	306	1.368
Muatan Lokal[f)]	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.134	306	1.440

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan

Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan. Satuan Pendidikan dapat mengembangkan CP keterampilan sesuai konteks daerah dan dapat menyelaraskan dengan SKKNI yang ada.

e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.

f) Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata pelajaran.

Tabel 3.5

Alokasi waktu mata pelajaran sekolah menengah atas
SKH MINDSET SCHOOL
SMAKh kelas X
(Asumsi 1 Tahun = 36 minggu, 1 JP = 40 menit)

Mata Pelajaran	Alokasi Intrakurikuler per tahun (minggu)	Alokasi projek penguatan profil pelajar Pancasila per tahun	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti[a,b)]	54	18	72
Pendidikan Pancasila[b)]	54	18	72
Bahasa Indonesia[b)]	54	18	72
Matematika[b)]	54	18	72
Ilmu Pengetahuan Alam[b)]	54	18	72
Ilmu Pengetahuan Sosial[b)]	54	18	72
Bahasa Inggris[b)]	54	18	72
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan[b)]	54	18	72
Seni dan Budaya[b,c)] 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater Seni Tari	54	18	72

Kelompok Keterampilan[d)] 1. Tata Boga 2. Seni Membatik 3. Suvenir 4. Budidaya Tanaman Hortikultura 5. Seni Tari 6. Seni Lukis	648	216	864
Program Kebutuhan Khusus[(d)]	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib	1.206	378	1.584
Muatan Lokal[f)]	72	-	72
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1.278	378	1.656

Keterangan:

a) Diikuti oleh Peserta Didik sesuai dengan agama masing-masing.

b) Pembelajaran tidak penuh 36 (tiga puluh enam) minggu untuk memenuhi alokasi projek, Intrakurikuler dialokasikan 27 (dua puluh tujuh) minggu untuk Pendidikan Pancasila, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK).

c) Satuan Pendidikan menyediakan minimal 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta Didik memilih 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, atau seni tari).

d) Peserta Didik memilih 1 (satu) keterampilan.

e) Dipilih sesuai jenis hambatan Peserta Didik.

Maksimal 2 (dua) JP per minggu atau 72 (tujuh puluh dua) JP per tahun sebagai mata Pelajaran.

B. Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah pembelajaran berbasis Proyek yang kontekstual dan interaksi dengan lingkungan sekitar. Pembelajaran berbasis projek untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila memberikan

kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila di SKh.Mindset School Kota Tangerang Selatan disesuaikan dengan karakteritik dan kemampuan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada jenjang SDKh, SMPKh dan SMAKh dan dirancang di awal tahun ajaran.

Pemilihan Tema Proyek pada jenjang SDKh, SMPKh, SMAKh sebanyak 2 sesuai dengan kebutuhan satuan pendidikan. Walaupun muatan kurikulum terbagi atas intrakurikuler dan kokurikuler hal ini tidak mengurangi beban belajar guru. Pembelajaran ini masuk ke dalam pembelajaran intrakurikuler yang dirancang dalam tema besar yang telah ditentukan dengan mengintegrasikan beberapa mata pelajaran sebagai bentuk proyek implementasi Profil Pelajar Pancasila di satuan pendidikan.

Pengalokasian waktu untuk kegiatan ini masuk dalam kegiatan intrakurikuler, kokurikuler dan ekstrakurikuler. Selain proyek besar tersebut, dimensi Profil Pelajar Pancasila pun dikembangkan dalam proses pembelajaran intrakurikulerdalam pembelajaran mata pelajaran, dan kegiatan ekstrakurikuler. Pembelajaran berbasis proyek untuk penguatan Profil Pelajar Pancasila diselaraskan dengan potensi lokal yang menjadi ciri khas SKh.Mindset School Kota Tangerang Selatan capaian operasional pembelajaran, dapat mengakomodir keragaman minat bakat peserta didik dan mampu mengembangkan kecakapan hidup peserta didik. Penguatan Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia,
berkebhinekaan global, gotong royong, mandiri, bernalar kritis dan kreatif.

Dalam membuat rancangan pembelajaran berbasis proyek terdapat langkah-langkah yang harus disusun secara bertahap mulai dari mengidentifikasi masalah dengan pertanyaan pemicu yang diambil dari

permasalahan kontekstual implementasi Profil Pelajar Pancasila kemudian merancang proyek secara kolaboratif antara guru dan peserta didik disertai program penjadwalan yang disepakati, setelah itu dilanjut ke tahap pelaksanaan. Di bagian akhir ada presentasi hasil yang akan dievaluasi dan kemudian menjadi

refleksi untuk perbaikan.

Tahapan dalam projek :

1. Tahap pengenalan
2. Tahap Konstektualisasi
3. Tahap Aksi
4. Tahap Refleksi dan Tindak Lanjut

Pada tahun ajaran 2024/2025, pembelajaran berbasis proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila mengusung implemetasi nilai-nilai Pancasila. Diawali dengan menganalisis permasalahan kontekstual yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari kemudian menentukan proyek dalam bentuk, mengenalkan potensi budaya lokal dan sekitar melalui kegiatan membatik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan.

Proyek ini dikembangkan per jenjang kelas dengan bimbingan guru kelas dan guru mata pelajaran yang kemudian digabungkan dalam satu *event* di akhir proyek di tiap-tiap akhir semester. Proyek dilaksanakan pada semester I dengan mengambil tema “Kearifan Lokal” dengan kegiatan “Kreasi Batik Mindset School”. Proyek ini juga sebagai kepedulian sekolah dalam masalah lingkungan di sekitar sekolah dan juga melatih peserta didik mencintai budaya yang ada di daerahnya dan meningkatkan rasa nasionalisme dengan kegiatan membatik.

Proyek ke dua mengambil tema “Kearifan Lokal” dengan kegiatan ‘‘Tari, Warisan Budaya Negeriku” yang dilaksankan di akhir semester I. Proyek ini melatih peserta didik untuk melatih keterampilan menari. Proyek Tahap terakhir adalah tercapainya tujuan akhir dari pembelajaran berbasis proyek ini, yaitu selain untuk mengimplementasikan dalam keseharian sebagai agen Profil Pelajar Pancasila. Pembelajaran juga bentuk penguatan karakter yang membudaya pada satuan pendidikan.

Pada semester II, proyek yang dilakukan oleh peserta didik mengambil tema “Gaya Hidup Berkelanjutan” dengan topik “Berkreasi dengan Limbah Sampah”. Proyek ini menanamkan kepedulian peserta didik terhadap

lingkungan sekitar untuk mengurangi limbah sampah rumah tangga. Peserta didik melakukan pengolahan limbah sampah anorganik untuk dijadikan berbagai kreasi yang multi guna atau nama lainnya daur ulang sampah. Melalui proyek ini dapat menguatkan

karakter Profil Pelajar Pancasila pada peserta didik di SKh Mindset School.

Pembelajaran berbasis projek untuk menguatkan Profil Pelajar Pancasila memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk "mengalami pengetahuan" sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar pancasila di SKh.Mindset School Kota Tangerang Selatan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan peserta didik dengan melibatkan seluruh peserta didik pada jenjang SDKh , SMPKh, SMAKh dan dirancang diawal tahun ajaran. Kegiatan pembelajaran berbasis proyek ini tidak hanya dilakukan secara tatap muka tapi jika tidak memungkinkan ada yang dapat dilakukan secara virtual seperti kampanye melalui kanal youtube dan lainnya. Adapun proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila (PPP) yang direncanakan adalah sebagai berikut:

Tabel 36

Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang SDKh

No	Tema	Topik	Dimensi PPP	Waktu Pelaksanaan
1.	Kearifan Lokal	Kreasi Batik Mindset School	1.Berkebinekaan global 2.Mandiri 3.Kreatif.	Setiap hari Jum'at Semester I
2	Kearifan Lokal	Tari, Warisan Budaya Negeriku	1. Berkebinekaan global 2. Gotong royong 3. Kreatif	Setiap hari Jumat di akhir semester I
3	Gaya Hidup Berkelanjutan	Berkreasi dengan limpah sampah	1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Kreatif	Setiap hari Jum'at Semester II

Tabel 37

Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang SMPKh dan SMAKh

No	Tema	Topik	Dimensi PPP	Waktu Pelaksanaan
1.	Kearifa n Lokal	Kreasi Batik Mindset School	1. Berkebinekaan global 2. Mandiri 3. Kreatif.	Setiap hari Jum'at Semester I
2	Kearifa n Lokal	Tari, Warisan Budaya Negeriku	1. Mandiri 2. Gotong royong 3. Kreatif	Setiap hari Jumat di akhir semester I
3	Gaya Hidup Berkelanjuta n	Berkreasi dengan limpah sampah	1. Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia 2. Mandiri 3. Kreatif	Setiap hari Jum'at Semester II

Pengaturan jadwal pelaksanaan proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila/system blok (dilaksanakan setiap hari jumat)

Tabel 38

Pelaksanaan Proyek Kreasi Batik Mindset School

Jenjang SDKh, SMPKh, SMAKh

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	26 Juli 2024	Mengenal jenis batik
2.	02 Agustus 2024	Mengenal alat dan bahan batik
3.	09Agustus 2024	Mengenal cara pembuatan batik
4.	16,23,30 Agustus 2024 6 September 2024	Proses pembuatan batik (membuat motif, pewarnaan)
5.	13,20 September 2024	Proses akhir batik (mencuci, menjemur, menggosok)
6.	22 November 2024	Mensosialisasikan hasil batik
7.	11 Oktober 2024	Refleksi dan evaluasi

Tabel 39

Pelaksanaan Proyek Tari, Warisan Budaya Negeriku

Jenjang SDKh, SMPKh dan SMAKh

No	Tanggal Pelaksanaan	Kegiatan
1.	18 Oktober 2024	Mengenalkan tarian daerah
2.	25 Oktober 2024	Mengamati lingkungan sekitar terkait tari tradisional
3.	1,8,11, 15, 22 November	Mempraktikkan pengalaman menari
4.	29 November 2024	Refleksi dan evaluasi

Asumsi Minggu Efektif 36 Minggu

Berdasarkan kemampuan peserta didik berada di fase A. Beban Proyek Profil Pelajar Pancasila semua jenjang dari SDKh 234 JPL, SMPKh 306 JPL, SMAKh sebanyak 378 JP.

Aktualisasi Budaya Sekolah Berbasis Profil Pancasila

Kegiatan pembiasaan merupakan budaya sekolah yang dilaksanakan setiap hari sebagai upaya pendidikan pembentukkan karakter peserta didik sebagai implementasi Profil Pelajar Pancasila. Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin, baik harian, mingguan, bulanan dan tahunan. Dalam teknik pelaksanaannya ada yang terstruktur dan spontan atau berupa *direct* dan *indirect learning*, yang bertujuan m elatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter baik sehingga menjadi *habituas*i yang terinternalisasi dalam hati dan jiwa peserta didik.

Berikut adalah budaya sekolah yang dilaksanakan di SKh.Mindset School Kota Tangerang Selatan berbasis Profil Pelajar Pancasila :

a.Dimensi Beriman, Bertakwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia

1) Membiasakan peserta didik untuk berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran, berdoa sebelum dan sesudah makan menurut kepercayaan masing-masing.
2) Menerapkan budaya 5 S (senyum, sapa, salam, sopan dan santun)

3) Menerapkan 4 kata Ajaib (tolong, terima kasih, maaf dan permisi)

4) Bersikap jujur pada diri sendiri dan orang lain dengan mengetahui rukun Islam dan rukun iman dengan cara kegiatan permainan.

5) Merefleksi diri mengenai pentingnya bersikap jujur dengan membuat karya tulis tentang "Pentingnya sikap jujur" berdasarkan pengalaman pribadi.

6) Mengenal cara menjaga kesehatan dan keselamatan/keamanan diri dalam semua aktivitas kesehariannya dengan cara praktek baik "Cuci Tangan" secara bersama-sama di sekolah.

7) Mempraktikkan hidup sehat dalam aktivitas sehari-hari.

8) Mengenal karakteristik yang dimiliki oleh diri sendiri dan teman dengan cara "Berkenalan dengan Teman Baru."

9) Memberikan apresiasi di lingkungan sekolah dan masyarakat.

10) Membedakan berbagai macam ciptaan Tuhan di lingkungan sekitar. membiasakan perilaku bersyukur.

11) Membersihkan lingkungan sekolah." rasa syukur dengan terbiasa berperilaku ramah lingkungan dengan proyek "Membersihkan lingkungan sekolah."

12) Melatih empati dengan berbagi dan menolong teman dan warga sekolah.

b. **Dimensi Berkebhinekaan Global**

1) Peserta didik memakai name tag.

2) Peserta didik memperkenalkan diri secara berkelompok.

3) Bermain peran.

4) Membuat pohon keluarga.

5) Menceritakan hak dan kewajiban yang dilakukan anggota keluarga dalam kehidupan sehari-hari berdasarkan pengalamannya.

6) Melaksanakan tata tertib sekolah dengan baik, melakukan piket kelas, menerima hasil ujian dan konfirmasi dengan guru.

7) Mendapatkan perlakuan yang sama/tidak didiskriminasikan di sekolah.

8) Memperingati HUT RI dengan mengadakan upacara dan lomba.

9) Memperingati hari batik nasional dengan menggunakan busana batik.

10) Bermain menempatkan gambar sesuai tema dalam peta buta.

11) Mengadakan cooking class dengan makanan tradisional.

12) Peserta didik menceritakan cara menjalin hidup harmonis dalam keragaman (tip-tip perbuatan yang diterapkan seperti toleransi, saling menghargai, saling menghormati dan menerima perbedaan).

13) Menyaksikan tayangan video yang menampilkan tentang rumah adat dan suku di Indonesia.

c. Dimensi Gotong royong

1) Melakukan kegiatan kerjasama melalui kegiatan permainan

2) Melakukan kegiatan kerjasama melalui proyek.

3) Berkontribusi dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekolah.

4) Menjalankan tugas sesuai dengan pembagian peran di kelas yang telah disepakati.

5) Melakukan dan memahami pentingnya berbagi melalui kegiatan bakti sosial.

d. Dimensi Kreatif

1) Menyimak ide atau pendapat.

2) Menemukan gagasan baru.

3) Mewujudkan dan mengkombinasikan ide dengan gagasan yang baru;

4) Membuat karya dari ide orisinal berdasarkan minat/kesukaan.

5) Menemukan solusi permasalahan.

6) Membandingkan beberapa solusi permasalahan.

7) Menemukan solusi alternatif permasalahan.

e. Dimensi Bernalar Kritis

1) Berlatih mengajukan pertanyaan.

2) Berlatih mengidentifikasi suatu permasalahan mengenai dirinya dan lingkungan sekitarnya.

3) Berlatih mengolah informasi dan gagasan.

4) Berlatih mengumpulkan, mengklasifikasikan, membandingkan dan memilih informasi dan gagasan dari berbagai sumber.

5) Berlatih menyampaikan apa yang sedang dipikirkan dan menjelaskan alasan dari hal yang dipikirkan.

6) Memberikan alasan dari hal yang dipikirkan, serta menyadari kemungkinan adanya bias pada pemikirannya sendiri.

f. Dimensi Mandiri

1) Melakukan pemetaan potensi peserta didik.

2) Memetakan dukungan dan hambatan dalam pembelajaran dan pengembangan dirinya.

3) Mengidentifikasi cara-cara mengatasi kekurangan dalam belajar dan mengembangkan diri, dengan analisis S.W.O.T.

4) Melatih empati melalui kegiatan proyek kebaikan.

5) Mengerjakan tugas-tugas rutin secara mandiri dibawah pengawasan dan dukungan orang dewasa.

6) Melatih peserta didik untuk mengelola diri dalam pelaksanaan aktivitas belajar dan pengembangan diri.

C. Ekstrakurikuler

Upaya peningkatan mutu kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas, terampil, berakhlak mulia dan mampu hidup bersaing adalah tuntutan dari perkembangan zaman pada saat ini. Oleh karena itu upaya peningkatan SDM ini harus diprogramkan secara terstruktur, berkesinambungan dan di evaluasi secara berkala. Hal ini menjadi semakin penting karena perubahan-perubahan akibat perkembangan ilmu pegetahuan dan teknologi (Iptek) serta komunkasi menjadi semakin tidak kentara.

Salah satu bagian yang penting dalam upaya tersebut adalah sekolah sebagai fungsi pendidikan berkewajban untuk mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan kepribadian bangsa yang bermartabat, khususnya generasi muda sebagai penerus cita-cita perjuangan bangsa dan sumber insani bagi pembangunan nasional. Kompetensi penyelenggaraan pendidikan yang mengacu pada kompetensi siswa yang diarahkan pada kompetensi multiple intelegensi sangatlah diharapkan. Oleh karena itu Upaya pengembangan Potensi Diri Siswa sangatlah diperlukan dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Agar lebih memperluas dan memperkaya wawasan pengetahuan atau peningkatan

sikap/mental dalam rangka penerapan pengetahuan dan kemampuan yang telah dipelajari di berbagai mata pelajaran dalam kurikulum. Untuk itu SKh Mindset School Tahun Pelajaran 2024/2025 akan mengembangkan potensi non akademik yang dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler

Tujuan Ekstrakurikuler

1. Mengembangkan seluruh potensi siswa secara maksimal, baik potensi akademik maupun non akademik.
2. Menyiapakan warga negara menuju masyarakat belajar yang cerdas dan memahami nilai-nilai masyarakat yang beradab.
3. Menemukan dan memunculkan potensi-potensi yang ada pada diri siswa sehingga timbul kecakapan hidup (life skill) yang bermanfaat bagi dirinya dan masyarakat.
4. Memberikan kemampuan minimal untuk melanjutkan ke perguruan tinggi dan hidup bermasyarakat
5. Menumbuhkan daya tangkal pada diri siswa terhadap pengaruh negatif yang datang dari luar maupun dari dalam lingkungan sekolah
6. Meningkatkan kemampuan siswa sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar.
7. Meningkatan apresiasi dan penghayatan seni.
8. Menumbuhkan sikap berbangsa dan bernegara dengan berdasarkan Pancasila.
9. Meningkatkan kesegaran jasmani dan daya kreasi siswa untuk memantapkan keseimbangan antara pertumbuhan jasmani dan rohani.

Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada tahun pelajaran 2024-2025 meliputi :

1. Musik Hadroh Rabana

Hadrah merupakan sebuah bentuk kesenian musik tradisional islam yang diiringi rebana, yakni sebuah alat musik perkusi pelantunan dari bentuk syair pujian selawat, dan dzikir ditujukan kepada Nabi Muhammad SAW.

2. Qori

seseorang yang melantunkan bacaan ayat-ayat suci Al-Qur'an dengan mentaati aturan-aturan atau ilmu tajwīd yang benar beserta irama maqronya.

3. Menari

Seni tari yang berkembang dan tumbuh di Indonesia sangatlah kaya dan turut mewarnai kebudayaan nusantara.

Keanekaragaman serta kesenian dari tari tradisional tumbuh mulai dari Sabang hingga Merauke dan bahkan seni tari tradisional telah menjadi identitas dari setiap daerah, karena setiap seni tari tradisional dari daerah tertentu memiliki ciri khas dan keunikannya masing-masing. Oleh karena itulah, seni tari tradisional nusantara harus dilestarikan

BAB IV
PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Ruang Lingkup Satuan Pendidikan

Rencana pembelajaran disusun secara rutin untuk memetakan dan merencanakan proses pembelajaran secara rinci. Rencana pembelajaran merupakan kompas bagi guru dalam pelaksanaan pembelajaran. Pembelajaran berpusat pada peserta didik yang tetap mengusung kegiatan pembelajaran yang menarik, menyenangkan dan memotivasi peserta didik menjadi pembelajar sepanjang hayat. Tujuan dari penyusunan rencana pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Pembelajaran menjadi lebih sistematis
2) Memudahkan analisis keberhasilan belajar peserta didik.
3) Memudahkan guru dalam penyampaian materi ajar.
4) Mengatur pola pembelajaran.

SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan menetapkan pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan mata pelajaran dengan beban belajar 30 menit untuk SDKh, 35 menit untuk SMPKh dan 40 menit untuk SMAKh. Dengan pengaturan beban belajar, menentukan tema proyek penguatan Profil Pelajar Pancasila, menganalisis capaian pembelajaran, menyusun alur tujuan pembelajaran dan menyusun perangkat ajar.

1. Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran yang digunakan oleh SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan adalah capaian pembelajaran pada fase A, fase B dan fase C untuk SDKh, Fase A untuk SMPKh dan Fase B untuk SMAKh yang disesuaikan dengan kemampuan awal peserta didik sebagai hasil dari asesmen diagnostik atau asesmen kemampuan awal peserta didik. Fase diambil dari capaian pembelajaran yang sesuai dengan Keputusan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 033/KR/2022 Tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah pada Kurikulum Merdeka.

2. Alur Tujuan Pembelajaran

Alur tujuan pembelajaran dirumuskan untuk menterjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasikan dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur. Alur tujuan pembelajaran terdiri dari elemen mata pelajaran, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Adapun prinsip-prinsip dalam pembuatan ATP yang harus diperhatikan, antara lain :

1) sederhana dan informatif;
2) esensial dan konseptual;
3) berkesinambungan;
4) mengoptimalkan tigaaspek kompetensi yaitu pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang berjenjang selaras dengan tahapan kognitif (mengingat, memahami, mengaplikasi, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta) serta dimensi pengetahuan (faktual – konseptual – prosedural – metakognitif) ;
5) merdeka belajar ;
6) operasional dan sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan karakteristik satuan pendidikan serta mempertimbangkan alokasi waktu dan relevansi antarmata pelajaran serta ruang lingkup pembelajaran yakni intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.aplikatif, yaitu rumusan ATP memvisualisasikan dan mendeskripsikan proses pembelajaran dan penilaian secara utuh yang dapat menjadi acuan operasional yang aplikatif untuk merancang modul ajar;
7) adaptif dan fleksibel, yaitu sesuai dengan karakteristik mata pelajaran, karakteristik siswa, dan karakteristik satuan pendidikan serta mempertimbangkan alokasi waktu dan relevansi antarmata pelajaran serta ruang lingkup pembelajaran yakni intra kurikuler, kokurikuler, dan ekstra kurikuler.

3. Pengembangan Perangkat Ajar

Perangkat ajar yang digunakan di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan adalah modul ajar dan bahan ajar.

a. Modul Ajar

Modul ajar SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan disusun dalam bentuk sederhana dengan keterbacaan yang baik yang memuat tiga poin

utama dalam proses pembelajaran, yaitu **tujuan pembelajaran, aktivitas atau kegiatan pembelajaran dan penilaian.**

Tujuan pembelajaran merupakan penerjemahan tujuan capaian pembelajaran yang dapat terukur pencapaian dan keberhasilannya. Kegiatan pembelajaran disusun dalam langkah-langkah aktivitas peserta didik yang menarik dan menyiratkan model dan strategi pembelajaran yang kontekstual dan menarik sesuai diferensiasi karakteristik peserta didik serta mampu mengakomodir minat bakat peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran pun diintegrasikan penumbuhan dan penguatan Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, dalam kegiatan pembelajaran disusun prediksi respon peserta didik sehingga menjaga alur pembelajaran yang tetap terkondisikan dengan baik. Untuk penilaian dilakukan selama proses pembelajaran dan pasca pembelajaran yang dirancang untuk mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran baik dari dimensi sikap, pengetahuan dan keterampilan. Di akhir bagian modul ajar, terdapat kolom refleksi untuk mengulas kekurangan dan kelebihan proses pembelajaran untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya. Hal ini menunjukkan bagaimana dokumen modul ajar sebagai dokumen yang hidup dan dinamis.

Modul ajar disusun berdasarkan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dapat disusun secara lintas elemen maupun lintas fase.

Modul ajar terdiri dari tiga komponen yaitu sebagai berikut:

1) Tujuan pembelajaran merupakan perilaku yang diharapkan dimiliki dan dikuasai oleh peserta didik setelah pembelajaran berakhir. Tujuan pembelajaran terdiri dari kompetensi, konten dan variasi.
2) Langkah-langkah pembelajaran merupakan gambaran kegiatan pembelajaran secara keseluruhan, yang akan menentukan keberhasilan capaian tujuan pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi atau bahan ajar, media dan metode yang digunakan, sampai pada refleksi peserta didik dan guru.
3) Asesmen sebagai proses pengumpulan informasi dan data tentang capaian pembelajaran peserta didik dalam aspek sikap, aspek pengetahuan, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana dan sistematis yang bertujuan untuk memantau kemajuan belajar, perbaikan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya. Asesmen terdiri dari asesman formatif yang dilakukan saat berlangsung

pembelajaran, dan asesmen sumatif yang dilakukan setiap akhir semester. Asesmen formatif berupa penilaian sikap, pengetahuan dan keterampilan. Asesmen sikap dilakukan melalui observasi/ pengamatan, disampaikan dalam bentuk deskripsi. Asesmen pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis dan tes lisan, sesuai dengan kompetensi yang dinilai.

Asesmen keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai. Hasil asesmen disampaikan dalam bentuk angka atau deskripsi.

b. Bahan Ajar

Bahan ajar adalah perangkat ajar yang disusun oleh guru untuk membantu pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Dalam menyusun bahan ajar guru mencari rujukan-rujukan dari buku pelajaran atau dari media lain yang sesuai dengan materi ajar.

Berikut jadwal pembelajaran di SKh Mindset :

JENJANG SDKh

JADWAL MATA PELAJARAN SDKh Mindset School
TAHUN AJARAN 2024 – 2025

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.30 – 08.00	Upacara Bendera	Literasi	-	Literasi	-
08.00 - 08.30	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni Rupa)	PJOK	Project P5
08.30 – 09.00	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni Rupa)	PJOK	Project P5
09.00 - 09.30	B Indonesia	PAI	SBdP (Seni Rupa)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Project P5
09.30 - 10.00	Istirahat				
10.00 – 10.30	Pendidikan Pancasila	PAI	SBdP (Seni Rupa)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Project P5
10.30 – 11.00	Pendidikan Pancasila	PAI	SBdP (Seni Rupa)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Project P5
11.00-11.30	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Mulok	SBdP (Seni Rupa)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Project P5
11.30 – 12.00	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Mulok	Pramuka	Menari	
JPL /HARI	7	7	7	7	6

B.Indo	Math	Pend. Pancasila	PJOK	SBdP	Agama	Program Khusus	Mulok	Pramuka	Menari	Total
3	2	2	2	6	3	6	2	1	1	27

JENJANG SMPKH

JADWAL MATA PELAJARAN KELAS VII-IX SMPKh
TAHUN AJARAN 2024 – 2025

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.30 – 08.00	Upacara Bendera	Literasi	-	Literasi	-
08.00 - 08.35	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni rupa)	PJOK	Project P5
08.35 – 09.10	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni rupa)	PJOK	Project P5
09.10 - 09.45	IPA	IPS	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	PAI	Project P5
09.45 - 10.15	Istirahat				
10.15 – 10.50	IPA	IPS	Ketrampilan Pilihan (Souvenir	PAI	Project P5
10.50 – 11.25	Pendidikan Pancasila	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	PAI	Project P5
11.25 – 12.00	Pendidikan Pancasila	Mulok	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	B Inggris	Project P5
11.30 – 12.00	Ketrampilan Pilihan (Souvenir	Mulok	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	B Inggris	Project P5
12.00 – 12.30	Istirahat				
12.30 – 13.05	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Project P5
13.05 -13.40	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir	
13.40 – 14.25	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	-	Pramuka	Menari	
JPL /HARI	10	9	9	9	8

B.Indo	B. Ing	Math	Pend. Pancasila	IPA	IPS	PJOK	Agama	Program Khusus	KP	Pramuka	Menari	SBdP	Mulok	Total
2	2	2	2	2	2	2	3	3	13	1	1	2	2	38

JENJANG SMAKH

JADWAL MATA PELAJARAN SMAKh TAHUN AJARAN 2024– 2025

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
07.30 – 08.00	Upacara Bendera	Literasi	-	Literasi	-
08.00 - 08.40	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni rupa)	PJOK	Project P5
08.40 – 09.20	B Indonesia	Matematika	SBdP (Seni rupa)	PJOK	Project P5
09.20 – 09.45	IPA	IPS	PKPD (Pengembangan Diri)	PAI	Project P5
09.45 -10.15	Istirahat				
10.15 – 10.30	IPA	IPS	PKPD (Pengembangan Diri)	PAI	Project P5
10.30 – 11.10	IPA	IPS	Program Khusus (Pengembangan Diri)	PAI	Project P5
11.10 – 11.50	Pendidikan Pancasila	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Program Khusus (Pengembangan Diri)	B Inggris	Project P5
11.50 – 12.00	Pendidikan Pancasila	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	B Inggris	Project P5
12.00 – 12.30	Istirahat				
12.30 – 13.00	Pendidikan Pancasila	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	B Inggris	Project P5
13.00 – 13.40	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Project P5
13.40 – 14.20	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampila n Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampila n Pilihan (Souvenir)	Project P5
14.20 – 15.00	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Project P5
15.00 – 15.40	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Mulok	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Project P5
15.40 – 16.20	Ketrampilan Pilihan (Souvenir)	Mulok	Pramuka	Menari	-
JPL /HARI	11	11	11	10	10

B.Indo	B. Ing	Math	Pendidikan Pancasila	IPA	IPS	PJOK	Agama	Program Khusus	KP	SBdP	Pramuka	Menari	Mulok	Total
2	2	2	2	2	2	2	2	2	19	2	1	1	2	43

B. Ruang Lingkup Kelas

Rencana pembelajaran kelas dimulai dengan perencanaan pembelajaran, menentukan materi dan menentukan metode yang digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran.

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Pembelajaran di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan adalah pendekatan mata pelajaran yang disusun dalam bentuk modul ajar dengan menggunakan format 3 komponen, Langkah-langkah perencanaan pembelajaran dimulai dari

a) melakukan asesmen kemampuan awal peserta didik,
b) menganalisis Capaian Pembelajaran,
c) menyusun Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran
d) menentukan strategi dan metode pembelajaran
e) Menyusun rencana asesmen, remedial dan tindak lanjut,

2. Materi Ajar

Materi ajar adalah materi yang terdapat dalam capaian pembelajaran, yang harus dan akan dikuasai oleh peserta didik, disusun dalam alur tujuan pembelajaran dan dirumuskan ke dalam tujuan pembelajaran. Materi ajar diberikan kepada peserta didik dengan memperhatikan kompetensi yang dimilikinya. Untuk mengembangkan materi ajar guru merujuk pada berbagai sumber belajar (buku, jurnal, majalah, media, internet, narasumber dan lain-lain).

3. Metode pembelajaran

Metode pembelajaran adalah teknik atau pendekatan yang dilakukan dalam menyampaikan pembelajaran. Metode yang digunakan dalam pembelajaran di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan adalah metode yang dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik, metode yang memerdekakan peserta didik dalam belajar dan metode yang dapat menunjang pada keberhasilan tujuan pembelajaran.

Beberapa pendekatan yang digunakana yaitu pembelajaran berbasis proyek (

Project Based Learning), *Problem Based Learing*, *Discovery Learning inkuiri.* Dalam

pembelajaran juga menggunakan berbagai metode diantaranya tanya jawab, demonstrasi, diskusi, simulasi, penugasan, bermain peran dan sebagainya.

BAB V
EVALUASI PENDAMPINGAN
DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Evaluasi

Evaluasi kurikulum dilakukan secara regular, yaitu berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran, evaluasi per unit pembelajaran, evaluasi per satu semester sekali dan evaluasi satu tahun sekali dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan kebijakan maupun *update* perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Beberapa evaluasi yang dilakukan yaitu sebagai berikut:

1. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu: (1) Evaluasi harian, dilakukan secara individual oleh guru setelah pembelajaran berdasarkan catatan anekdotal selama proses pembelajaran, penilaian dan refleksi ketercapaian tujuan pembelajaran. Hasil evaluasi ini digunakan untuk perbaikan modul ajar pada hari berikutnya.
2. Evaluasi Per Unit Belajar, dilakukan secara kelompok *(team teaching*) setelah satu unit pembelajaran atau tema selesai. Hasil ini digunakan untuk merefleksikan proses belajar, ketercapaian tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar dan perangkat ajar, yaitu alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Evaluasi per semester, dilakukan secara kelompok (*team teaching*) setelah satu semester selesai. Evaluasi ini dilakukan berdasarkan refleksi pembelajaran dan hasil asesmen peserta didik yang telah disampaikan pada laporan hasil belajar peserta didik.
4. Evaluasi per tahun, merupakan refleksi ketercapaian profil lulusan, tujuan sekolah, visi dan misi sekolah.

   Pelaksanaan evaluasi kurikulum dilakukan oleh tim penjamin mutu Pendidikan sekolah, tim pengembang kurikulum sekolah bersama kepala sekolah dan komite sekolah serta pihak lainnya yang telah mengadakan kerja sama dengan sekolah.

B. Pendampingan dan Pengembangan Profesioanl

Pendampingan pelaksanaan kurikulum di SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan dilakukan secara internal oleh satuan pendidikan dengan bimbingan pengawas dan pendamping ahli yang memberikan penguatan dalam pelaksanaan kurikulum operasional satuan Pendidikan.

Pengembangan professional ini dilakukan melalui:

1. Program Regular Supervisi Sekolah, yang dilakukan minimal satu kali per semester oleh Kepala Sekolah.
2. Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) per kekhususan yang dilaksanakan sesuai program kerja KKG secara reguler, seperti kegiatan mingguan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran dan modul ajar.
3. Pelaksanaan *In House Training (IHT)* atau *Focus Group Discussion (FGD),* dilakukan minimal enam bulan sekali atau sesuai kebutuhan dengan mengundang pengawas sekolah dan narasumber yang berkompeten dengan didampingi oleh tim ahli.

BAB VI
PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan di satuan pendidikan SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan disusun sebagai kerangka acuan atau pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran di sekolah tahun ajaran 2024-2025. Kurikulum satuan pendidikan juga sebagai panduan ketercapaian pembelajaran bagi peserta didik dan upaya guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran.

Kurikulum satuan pendidikan SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan yang telah tersusun ini akanberjalan lancar bila ada dukungan penuh dari semua pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite sekolah dan *stake holder* yang ada. Mudah-mudahan dukungan dan partisipasi aktif semua pihak dapat memajukan SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan. sesuai dengan apa yang telah terumuskan dalamvisi, misi dan tujuan sekolah.

Terakhir, ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung diselesaikannya kurikulum operasional di satuan pendidikan SKh Mindset School Kota Tangerang Selatan. Teriring do'a, semoga kontribusi pemikiran, kerja keras dan dukungannya menjadi amal kebaikan.

GLOSARIUM

Aur Tujuan Pembelajaran	: Rangkaian tujuan tujuan pembelajaran yang disusun secara logis menurut urutan pembelajaran sejak awal hingga akhir fase.
Capaian Pembelajaran	: Pernyataan tentang apa yang diharapkan diketahui, dipahami, dan dapat dikerjakan oleh peserta didik setelah selesai satu periode belajar
In House Training (IHT)	: Kegiatan sekolah yang bertujuan untuk Meningkatkan kompetensi guru
Modul Ajar	: Perangkat ajar yang disusun oleh guru sebagai persiapan mengajar
Pelatih ahli	: Seseorang yang bertugas mendampingi sekolah
Pembelajaran Berbasis Proyek	: Metode pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai media
Stakeholder	: Pemangku kepentingan

DAFTAR PUSTAKA

Permendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Menengah.

Permendikbudristek Nomor 032 Tahun 2024 tentang Capaian pembelajaran Pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka.

Permendikbudristek Nomor 031 Tahun 2024 tentang Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

Keputusan Kepala Dina Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Banten Nomor 900.1.15/040- Dindikbud/2024 tentang Petunjuk Pelaksanaan Kalender Pendidikan Tahun Ajaran 2024/2025/

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. SK Tim Pengembang Kurikulum (TPK)
2. Kalender Pendidikan
3. Alur Tujuan Pembelajaran Semua Mata Pelajaran
4. Modul Ajar Semua Mata Pelajaran
5. Modul Projek Penguatan P3
6. Evaluasi pengawas